

## MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENENDANG BOLA DENGAN MEGGUNAKAN ALAT BANTU BOLA PLASTIK PADA SISWA KELAS VI SDN 9 PRAYA

HAERUL  
SDN 9 Praya  
e-mail : [haerrul303@gmail.com](mailto:haerrul303@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan keterampilan menendang bola dengan menggunakan alat bantu bola plastik pada siswa kelas VI SDN 9 Praya Tahun 2019/2020", Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN 9 Praya Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 22 siswa. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan wawancara. Validitas data menggunakan teknik triangulasi metode. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif komparatif dan analisis kritis. Prosedur penelitian adalah model spiral yang saling berkaitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menendang bola dengan menggunakan alat bantu bola plastik pada siswa kelas VI SD N 9 Praya dapat meningkat. Peningkatan terjadi dari prasiklus, siklus I ke siklus II yaitu: prasiklus nilai rata-rata hanya 67,5, pada siklus I nilai rata-rata 70, dan pada siklus ke II meningkat menjadi 77 dimana prosentase ketuntasan dari prasiklus sebesar 36,4% pada siklus I 63,6% dan siklus II 86,4%. Proses pembelajaran menggunakan alat bantu bola plastik, sehingga minat, keaktifan, dan penguasaan gerak dasar bermain sepak bola siswa meningkat menjadi lebih tinggi sehingga bisa mendukung suatu pembelajaran yang berkualitas. Simpulan penelitian ini adalah keterampilan menendang bola dengan menggunakan alat bantu bola plastik pada siswa kelas VI SD N 9 Praya Tahun 2019/2020 meningkat.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menendang , Bola Plastik.

### ABSTRACT

The purpose of this study is to improve the skill of kicking the ball by using plastic ball aids in grade VI students of SDN 9 Praya in 2019/2020", this research is a Class Action Research (PTK). The research is carried out in two cycles, with each cycle consisting of planning, implementing actions, observation, and reflection. The subjects of the study were class VI students of SD N 9 Praya for the 2019/2020 Academic Year, totaling 22 students. The data source comes from teachers and students. Data collection techniques are by observation and interviews. Data validity using method triangulation techniques. Data analysis uses comparative descriptive statistical analysis techniques and critical analysis. The research procedure is an interrelated spiral model. The results showed that the skill of kicking the ball using plastic ball aids in grade VI students of SD N 9 Praya can be improved. The increase occurred from precyclical, cycle I to cycle II, namely: precyclical the average value was only 67.5, in cycle I the average value was 70, and in cycle II it increased to 77 where the percentage of completion from precyclical was 36.4% in cycle I 63.6% and cycle II 86.4%. The learning process uses plastic ball aids, so that students' interest, activeness, and mastery of basic movements playing football increase to be higher so that they can support quality learning. The conclusion of this study is that the skill of kicking the ball using plastic ball aids in grade VI students of SD N 9 Praya in 2019/2020 increased.

**Keywords:** Kicking Skill, Plastic Ball.

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar sangatlah penting sebagai dasar pendidikan anak ke tingkat yang lebih tinggi. Keberhasilan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar tergantung pada kreatifitas guru dan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penerapan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran. Kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa modifikasi alat bantu pembelajaran sangat jarang dilakukan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional, model pembelajaran masih berpusat pada guru.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar oleh guru dilakukan dengan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga akan mendukung keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada keaktifan dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Siswa SD pada umumnya sangat menyenangi mata pelajaran Penjaskes terutama materi permainan sepak bola, akan tetapi masih ada sebagian siswa yang kurang antusias pada pembelajaran tersebut, terutama siswa perempuan. Siswa perempuan kurang tertarik dengan sepak bola karena takut merasa sakit ketika menendang bola. Fakta dilapangan menyebutkan bahwa, masih banyak siswa yang salah dalam gerakan menendang bola pada permainan sepak bola. Sebagian siswa masih menggunakan ujung kaki untuk menendang bola, sehingga akan menimbulkan rasa sakit pada kaki, sehingga mereka enggan untuk berlatih gerakan menendang bola, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

Hasil belajar siswa SD Negeri 9 Praya masih rendah, terbukti, hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 22 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, baru 8 siswa (36,3%) yang telah dapat melakukan gerakan menendang sepak bola dengan baik dan benar, dan sisanya 14 siswa (63,6%) masih belum menguasai gerakan tersebut dengan baik dan benar. Kondisi demikian apabila dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan semacam tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif, yaitu tindakan untuk meningkatkan keterampilan gerak menendang sepak bola pada siswa kelas VI SD Negeri 9 Praya.

Tindakan tersebut adalah upaya meningkatkan keterampilan gerak menendang sepak bola dengan menggunakan alat bantu bola plastik pada siswa kelas VI SD Negeri 9 Praya. Penggunaan alat bantu ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak menendang sepak bola pada siswa kelas VI SD Negeri 9 Praya. Alasan penggunaan alat bantu bola plastik tersebut adalah untuk mengatasi rendahnya penguasaan keterampilan gerak menendang sepak bola pada siswa kelas VI SD Negeri 9 Praya. Dengan penggunaan alat bantu ini siswa akan dengan mudah mengikuti pembelajaran keterampilan gerak menendang sepak bola, karena keaktifan siswa akan dikembangkan, sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan yang berbasis kelas (Classroom Action Research) yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak menendang bola melalui alat bantu bola plastik pada siswa SD (2005:221) mengemukakan “Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)” Bukan objektivitas yang dituju, melainkan subjektivitas sistematik yang mengarah kepada paradigma baru untuk mengkonstruksikan wacana dan analisis alternatif.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif, partisipatif, dan kolaboratif, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, isi, kompetisi, dan situasi.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kerja siswa, lembar observasi siswa, lembar observasi guru dan instrument tes keterampilan gerak menendang bola. Pada lembar observasi untuk penilaian afektif siswa dilakukan setiap pelaksanaan proses belajar mengajar selama dua siklus, dimana guru akan mengumpulkan atau membandingkan perubahan tingkah laku siswa dari setiap proses pembelajaran yang dilakukan.

Untuk penilaian kognitif siswa, dilakukan pada setiap tes siklus dengan menjawab soal yang telah disiapkan oleh peneliti, kemudian hasil dari tes siklus I akan dibandingkan dengan hasil tes siklus II. Adapun format penilaian kognitif adalah dengan menjawab soal yang telah disediakan oleh guru PJOK dengan bentuk pilihan ganda untuk setiap siklus dan dengan tingkat kesulitan yang berbeda.

Selanjutnya penilaian psikomotor dilakukan disetiap pertemuan yaitu tes siklus I dan tes siklus II. Adapun instrumen tes untuk mengukur keterampilan gerak menendang bola yaitu : Untuk memperoleh data dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah Teknik tes,

Teknik Observasi dan Teknik Dokumentasi Analisis data hasil penelitian mengenai keterampilan gerak menendang bola melalui alat bantu bola plastik pada permainan sepakbola siswa kelas VI SD Negeri 9 Praya, digunakan analisis kuantitatif. Data hasil belajar keterampilan gerak menendang bola pada siklus pertama dan kedua dianalisis secara kuantitatif, dan didukung hasil observasi.

Selanjutnya menghitung nilai rata-rata hasil tes atau evaluasi hasil belajar. Pengujian hipotesis tindakan bahwa dengan melalui alat bantu bola plastik, hasil belajar menendang bola pada permainan sepakbola meningkat, dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata hasil tes antara siklus I dan siklus II didukung oleh hasil observasi. Permberian tes tertulis perindividu dibuat dalam bentuk persentase (%), yang digunakan untuk menentukan posisi belajar yang dicapai masing-masing siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas pada materi gerak menendang sepak bola melalui penggunaan alat bantu bola plastik telah dapat meningkatkan, keaktifan dan semangat belajar siswa sehingga tujuan perbaikan tercapai dengan optimal. Penggunaan alat bantu bola plastik terbukti sangat membantu peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan kelebihan penggunaan alat bantu bola plastik banyak memberikan keuntungan di antaranya siswa yang takut melakukan tendangan menjadi tidak takut. Siswa belajar dengan penuh percaya diri, semangat, disiplin, jujur, dan penuh tanggung jawab. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel-tabel yang telah disajikan, yaitu mulai dari:

### **1. Prasiklus**

Pada prasiklus siswa yang telah mencapai nilai KKM 8 siswa (36,4%) dan sisanya 14 siswa (63,6%) belum mencapai nilai KKM. Dengan nilai rata-rata semua siswa 67,5.

**Tabel 1. Perolehan Nilai Sepak Bola Siswa Pratindakan**

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum
1.	Amrina Rosada	80	✓	
2.	Dian Indrianti	60		✓
3.	Faizah	65		✓
4.	Ovia Suciani	60		✓

5.	Ardi Fardian	50	✓
6.	Bq Sopia Maulida	65	✓
7.	Faozan	65	✓
8.	Gde Arlin Wirian	70	✓
9.	Heru Anggara	65	✓
10.	Jinesa Ageng	65	✓
11.	Kartini	70	✓
12.	Lalu Ahmd Ramdani	60	✓
13.	Lalu Prawira	75	✓
14.	M.Yasir Kahfi	80	✓
15.	M Maulidi Mumtas	65	✓
16.	Fikri	75	✓
17.	Nurul Sivana	60	✓
18.	Suhardi	65	✓
19.	Salsa Bila	65	✓
20.	Sahrul Gunawan	80	✓
21.	Ade danu Warta	60	✓
22.	Nurmayanti	85	✓
Jumlah		1485	8
Rata-rata (%)		67,5	36,4
			63,6

**Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siklus I**

No.	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
1.	Tuntas	8	36,4%
2.	Belum tuntas	14	63,6%
	Jumlah	22	100%

## 2. Siklus I

Pada siklus I siswa yang telah mencapai nilai KKM 14 siswa (63,6%) dan sisanya 8 siswa (36,4%) belum mencapai nilai KKM. Dengan nilai rata-rata semua siswa 70.

**Tabel 3. Perolehan Nilai Sepak Bola Siswa Siklus I**

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum
1.	Amrina Rosada	85	✓	
2.	Dian Indrianti	60		✓
3.	Faizah	65		✓
4.	Ovia Suciani	60		✓
5.	Ardi Fardian	55		✓
6.	Bq Sopia Maulida	75	✓	
7.	Faozan	70	✓	
8.	Gde Arlin Wirian	70	✓	
9.	Heru Anggara	75	✓	
10.	Jinesa Ageng	65		✓
11.	Kartini	70	✓	
12.	Lalu Ahmd Ramdani	60		✓
13.	Lalu Prawira	75	✓	
14.	M.Yasir Kahfi	80	✓	

15.	M Maulidi Mumtas	70	✓	
16.	Fikri	75	✓	
17.	Nurul Sivana	60		✓
18.	Suhardi	75	✓	
19.	Salsa Bila	70	✓	
20.	Sahrul Gunawan	80	✓	
21.	Ade danu Warta	60		✓
22.	Nurmayanti	85	✓	
Jumlah		1540	14	8
Rata-rata (%)		70	63,6	36,4

**Tabel 4. Deskripsi Data Hasil Belajar Siklus I**

No.	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
1.	Tuntas	14	63,6%
2.	Belum tuntas	8	36,4%
	Jumlah	22	22

## 2. Siklus II

Pada siklus II, sebanyak 19 siswa (86,4%) telah mencapai nilai KKM. dan sisanya 3 siswa (13,6%) belum mencapai nilai KKM. Dengan nilai rata-rata semua siswa 77.

**Tabel 5. Perolehan Nilai Sepak Bola Siswa Siklus II**

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum
1.	Amrina Rosada	90	✓	
2.	Dian Indrianti	80	✓	
3.	Faizah	75	✓	
4.	Ovia Suciani	75	✓	
5.	Ardi Fardian	60		✓
6.	Bq Sopia Maulida	80	✓	
7.	Faozan	75	✓	
8.	Gde Arlin Wirian	70	✓	
9.	Heru Anggara	80	✓	
10.	Jinesa Ageng	85	✓	
11.	Kartini	70	✓	
12.	Lalu Ahmd Ramdani	65		✓
13.	Lalu Prawira	75	✓	
14.	M.Yasir Kahfi	85	✓	
15.	M Maulidi Mumtas	75	✓	
16.	Fikri	80	✓	
17.	Nurul Sivana	65		✓
18.	Suhardi	85	✓	
19.	Salsa Bila	70	✓	
20.	Sahrul Gunawan	85	✓	
21.	Ade danu Warta	75	✓	
22.	Nurmayanti	90	✓	
Jumlah		1695	19	3
Rata-rata (%)		77,04	86,4	13,6

**Tabel 6. Deskripsi Data Hasil Belajar Siklus II**

No.	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
1.	Tuntas	19	86,4%
2.	Belum tuntas	3	13,6%
	Jumlah	22	22

Dari prasiklus ke siklus I telah terjadi peningkatan yaitu sebanyak 6 siswa (27,3%), pada siklus I ke siklus II juga mengalami kenaikan sebanyak 5 siswa (22,7 %). Hasil belajar siswa siklus II telah menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang ditargetkan. Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa seluruh siswa yang berjumlah 22 siswa, 19 siswa (86,4%) telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan sisanya 3 siswa (13,6%) yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar gerak/keterampilan menendang sepak bola siswa dengan menggunakan alat bantu bola plastik telah mencapai kategori sangat baik.

Perbandingan hasil yang diperoleh selama proses tindakan dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskripsi Data Hasil Belajar Siklus I**

No.	Kriteria	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	8=36,4%	14=63,6%	19=86,4%
2.	Belum tuntas	14=63,6%	8=36,4%	3=13,6%
	Jumlah	22=100%	22=100%	22=100%
	Rata-rata (%)	67,5	70	77

## Pembahasan

### 1. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas VI SDN 9 Praya untuk Materi Gerak Menendang Bola Dengan Alat bantu Bola plastik diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 67,5 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 2 orang dengan ketentusan belajar 36,4% dan yang tidak tuntas 63,6%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas VI SDN 9 Praya pada siklus 1 untuk Materi Gerak Menendang sepak bola dengan alat bantu dari Bola Plastik diperoleh nilai rata – rata siklus 1 sebesar 70 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 1 orang dengan ketentusan belajar 63,6% dan yang tidak tuntas 36,4%.

Sedangkan pada siklus II untuk materi Materi Gerak mendang sepak bola dengan alat bantú bola plastik diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 77 dengan nilai tertinggi adalah 95 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 86,4% dan yang tidak tuntas 13,6%. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan sering tidak masuk sekolah.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas VI SDN 9 Praya tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Gerak menendang Bola. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi

yang sama yaitu Gerak Menendang Bola. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan pembelajaran menggunakan Alat bantu dari Bola Plastik.

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Alat bantú dari Bola Plastik pada materi menendang sepak bola menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa.

Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LK dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat santoso (dalam anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh-sungguh sampai selesaiya tugas-tugas individu dan kelompok.

## 3. Pembelajaran menggunakan alat bantú dari Bola Plastik

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe menggunakan alat bantu dari Bola Plastik menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola alat bantú dari Bola Plastik pada Materi menendang Bola. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

## 4. Respons siswa Terhadap pembelajaran menggunakan alat bantu dari Bola Plastik

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif menggunakan alat bantu dari Bola Plastik yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran., suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. menurut siswa, dengan model pembelajaran kooperatif menggunakan alat bantú dari Bola Plastik mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi.

Seluruh siswa (100%) berpendapat mengikuti pembelajaran dengan alat bantu dari Bola Plastik. Siswa merasa senang , dan siswa merasa bahwa model pembelajaran kooperatif menggunakan alat bantu dari Bola Plastik bermanfaat bagi mereka.

Dengan demikian Pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas pada materi gerak/keterampilan menendang sepak bola dengan penggunaan alat bantu bola plastik telah dapat meningkatkan, keaktifan dan semangat belajar siswa sehingga tujuan perbaikan tercapai dengan optimal. Penggunaan alat bantu bola plastik terbukti sangat membantu peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan kelebihan penggunaan alat bantu bola plastik banyak memberikan keuntungan di antaranya siswa yang takut melakukan tendangan menjadi tidak takut. Siswa belajar dengan penuh percaya diri, semangat, disiplin, jujur, dan penuh tanggung jawab.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini adalah Proses pembelajaran gerak/keterampilan menendang bola dengan menggunakan alat bantu bola plastik dapat meningkat. dari (36,4%) pada prasiklus naik menjadi (63,6%) pada siklus I, kemudian naik menjadi (86,4%) pada siklus II. Hasil belajar siswa juga terjadi peningkatan yaitu 67,5 pada prasiklus naik menjadi 70 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 77 pada siklus II.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Hadiqie, Zidane Muhdor. 2013. Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional.\_\_\_\_: Kata Pena
- Alwasilah Chaedar. (2008). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Anam, Khoirul. 2015. Pembelajaran Berbasis Inkuiiri, Metode dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anitah W, Sri dkk. 2008. Strategi Pembelajaran di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Universitas Negeri Makassar.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi XIV*. Jakarta:Rineka Cipta
- Arsyad. (2002). *Media dan Alat Bantu Pembelajaran*. Jakarta: CV Mandiri
- Depdiknas. 2003.UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, Oemar. 2011. Dasar-dasar pengembangan kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Haryati, Mimin. 2010. Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: GP Press.
- Ibrahim, M. 2005. Pembelajaran Kooperatif. UNESA: University Press. Hari, Agus Budi Juli dkk. 2014. Penjasorkes untuk SMP/MTs. Jakarta:Pusat Perbukuan.
- Ihsan, Andi dan Hasmiyati. 2011. Manajemen Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Kemdiknas.2011.Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kemdiknas
- Komara, Endang.2014. Belajar dan Pembelajaran Interaktif. Bandung:PT Refika Aditama.
- Kunandar. 2013. Penilaian Autentik(Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ngalim, Purwanto. 2013. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim, Purwanto. 2013. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 2012. Tujuan Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno. (2009). Mempersiapkan Pemain Sepak Bola Berprestasi (1). Jakarta: PT Musi Perkasa Utama